

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan pusat pendidikan dalam masyarakat, bahkan menjadi peletak dasar dalam membentuk kepribadian untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Keluarga tidak hanya membentuk anak secara fisik tetapi juga secara psikologis. Dalam buku James Dobson, Y. Bambang Mulyono mengatakan bahwa keluarga adalah tempat perkembangan seorang anak sejak lahir sampai proses perkembangan jasmani dan rohani berikutnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa tempat utama perkembangan seorang anak adalah orangtua,, yang harus membenkan dampingan dan bimbingan yang baik terhadap anak dari kecil hingga menjadi dewasa. Dasar paling penting dalam mendidik anak adalah keluarga yang berpusat pada Kristus (Efesus 6:4) orangtua berperan sebagai Guru dan Penginjil yang terus mengarahkan,membimbing,dan mendorong anak untuk hidup dalam Kristus. Orangtua memegang peran utama dalam keluarga yang bertanggung jawab memberikan teladan kepada anak,mendidik dan harus tegas dalam mengajar mendisiplinkan anak.‘Dengan begitu keluarga menyediakan perlindungan yang aman terhadap anak. Dengan demikian tanggung jawab orangtua dalam membimbing dan mendidik anak dalam satu keluarga merupakan tugas yang tidak bisa diabaikan, dan Firman Tuhan mengatakan dalam (Ams 22:6)

<sup>1</sup> Dr James Dobson,. *Mendidik putra anda* (J I.Proklamasi.Jakarta) Hal 315-316.

Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu”. Ayat ini yang menjadi perintah bagi setiap orang tua untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mengarahkan dan mendorong anak dari kecil sampai menjadi anak baik. Karena itu pendidikan dimulai dari keluarga yang selayaknya harus dididik untuk menerapkan semua nilai luhur sebagaimana diajarkan firman Tuhan.

Dalam suatu daerah tentu memiliki sebuah adat-istiadat yang berlaku untuk mengatur pola hidup bermasyarakat, khususnya sebagai orang Toraja yang tidak bisa lagi menjauh dari kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan dalam setiap kegiatan di Rambu solo'. yaitu suatu prosesi pemakaman masyarakat Toraja yang tidak seperti pemakaman pada umumnya. Melalui rambu soio' ini masyarakat menyaksikan dan menghormati leluhurnya dengan nilai kebudayaan. Salah satunya adalah ma'pasilaga tedong. Khususnya bagi orang yang berada. Hai im dilakukan karena sudah jadi tradisi orang toraja. yang juga mengakibatkan banyak orang kehilangan masa depan, khususnya bagi anak usia sekolah sekarang, yang terlibat mengikuti kegiatan yang tidak produktif karena tidak dibawah bimbingan dan kontrolan orangtua. Dan perlu diketahui bahwa sebagai orangtua seharusnya menjalankan tanggung jawabnya sebagai ayah dan ibu dalam memberikan bimbingan dan didikan terhadap pertumbuhan anak, sehingga anak tersebut dapat bertumbuh dan berkembang dengan baik.

Namun berbeda dengan yang penulis temui di Lembang Dende', yang tidak sesuai dengan harapan. Dimana orangtua yang tidak menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana mestinya terhadap anak, sehingga anak di lingkungan tersebut merasa tidak di bawah pengawasan orangtua. Dengan kurangnya perhatian dari orangtua, maka anak tersebut merasa sangat bebas dalam kehidupannya sehari-hari dan bahkan mengakibatkan anak terjerumus untuk mengikuti kegiatan sebagai penonton yang tidak produktif yang bisa mengakibatkan pengaruh terhadap prestasi belajarnya. Memang menonton adalah hal yang wajar dan biasa sebagai hiburan, namun disini yang harus dicari adalah dimana peran orangtua sebagai ayah dan ibu terhadap anak. adakah sesuatu hal yang membuat orangtua tidak menjalankan tanggung jawab yang sebenarnya sehingga anak tidak dibawah pengawasan mereka. Dan bukan cuma itu tetapi karena mendapatkan peluang juga dari orang-orang setempat yang sering ikut dan sudah mempunyai nama team yaitu Rayaco Dende'. Namun sangat disesali karena kurangnya perhatian dari orangtua yang tidak bisa memberikan bimbingan sehingga anak tersebut merasa tidak mendapatkan perhatian dan pengawasan dari kedua orangtua, yang mengakibatkan anak tidak terkontrol dengan hal-hal yang dilakukan yang berakibat negative khususnya bagi anak usia sekolah, karena sudah menjadi kebiasaan yang membuat dirinya tidak bisa dikendalikan mengakibatkan

Anak tidak memiliki motivasi terhadap belajar yang mengakibatkan prestasinya berkurang, memiliki kemandirian yang meningkat, jarang pulang kerumah dan lebih mementingkan untuk mengikuti atau terlibat dalam kegiatan

Komunitas Pencinta Tedong Siiaga sebagai penonton. Dengan demikian peran orangtua sangat dibutuhkan dalam membantu guru di sekolah untuk mendidik dan membimbing anak tersebut.

Dengan kondisi yang memprihatinkan, penulisi tertarik untuk meneliti masalah tersebut, karena anak usia sekolah adalah harapan masa depan, yang seharusnya tidak menghadiri kegiatan tersebut. Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk mengangkat judul ini tentang peran edukatif keuarga terhadap keterlibatan anak usia sekolah dalam kegiatan adu kerbau Sebagai penonton dari Lembang Dende' Kecamatan Denptna

## **B. Rumusan iviasaiah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana peran edukatif keuarga terhadap keterlibatan anak usia sekolah dalam kegiatan adu kerbau sebagai penonton dari Lembang Dende' Kecamatan Denpina?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk menguraikan model peran edukatif keluarga terhadap keterlibatan anak usia sekolah dalam kegiatan adu kerbau sebagai penonton dari Lembang Dende' Kecamatan Denpina.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah

### **1. Teoritis**

diketahui, dan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui.<sup>2 3</sup>

Salah satu penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini karena dengan menggunakan metode ini, penulis akan memperoleh data yang lebih mendalam dan bermakna dan tercapai dengan baik.

a. **Informan /Narasumber**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dikatakan bahwa informan adalah yang menjadi sumber data informasi dalam suatu penelitian. "Dalam melaksanakan penelitian ini, maka penulis akan melakukan penelitian yang khusus kepada 3 orangtua, 2 anak dan 2 masyarakat di Lembang DendeL sebagai objek yang akan penulis teliti untuk mengambil informasi.

**2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data, mengetahui pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>4</sup> agar data dan informasi dapat digunakan dalam penalaran, data dan informasi itu harus merupakan fakta. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian yaitu studi pustaka, pengamatan dan wawancara.

b. **Studi Pustaka**

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 1.

<sup>3</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Balai Pustaka, 2007),

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif* Bandung: Alfabeta, 2000) hal. 8

luisian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi penelitian sejenis, dan juga diharapkan memberi kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di SI AKN Toraja khususnya pada mata kuliah PAK Anak dan Kemaja, t\*AK uewasa, Adai dan Kebudayaan Toraja.

## 2. Praktis

- a. Tuiisan ini menjadi acuan bagi para orangtua agar dapat menyadari kedudukan dan tanggung jawabnya dalam mendidik anak.
- b. Menjadi bahan masukan juga bagi gereja dalam meningkatkan pendampingan basi keluarga dalam membina (mendampingi) anak.
- c. Sebagai masukan bagi Guru di sekolah untuk lebih memperhatikan anak didiknya, mengembangkan pengetahuannya dan mendidik dengan baik

## E. Metode reneiitian

### *}. Jenis Penelitian*

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegiatan tertentu. Metode yang penuiis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temua-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistie. atau bentuk hitungan iainnya. Adapun tujuan menggunakan penelitian kualitatif untuk mengupulkan dan menganalisa data, untuk mengungkapkan, memahami sesuatu di balik fenomena yang sedikit belum

diketahui, dan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui.<sup>2 3 4</sup>

Salah satu penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini karena dengan menggunakan metode ini, penulis akan memperoleh data yang lebih mendalam dan bermakna dan tercapai dengan baik.

#### **a. Informan /Narasumber**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dikatakan bahwa informan adalah yang menjadi sumber data informasi dalam suatu penelitian.<sup>J</sup> Dalam melaksanakan penelitian ini, maka penulis akan melakukan penelitian yang khusus kepada 3 orangtua, 2 anak dan 2 masyarakat di Lembang Dende', sebagai objek yang akan penulis teliti untuk mengambil informasi.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Mengetahui pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. \*\* agar data dan informasi dapat digunakan dalam penalaran, data dan informasi itu harus merupakan fakta. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian yaitu studi pustaka, pengamatan dan wawancara.

#### **b. Studi Pustaka**

|| | > 1111

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. i.

<sup>3</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Balai Pustaka, 2007), hal.

Melalui studi kepustakaan, peneliti akan mengemukakan dasar atau teori yang akan memperkuat pokok permasalahan yang akan diteliti, dalam hal ini dengan menggunakan buku referensi

c. Pengamatan/ Observasi

Peneliti akan mengamati secara langsung hal-hal yang terjadi sekaitan dengan peran edukatif keluarga terhadap keterlibatan anak dalam budaya mapasiiga tedong sebagai penonton di lembang dende'

d. Wawancara

Wawancara dalam pendekatan kualitatif bersifat mendalam. Wawancara dapat digunakan untuk menggali lebih dalam dari data yang diperoleh dari observasi. Dengan demikian, tidak ada informasi yang terputus, antara yang dilihat dengan yang didengar serta dicatat wawancara mendalam merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber untuk mendapat informasi yang mendalam?

Dalam proses wawancara, penulis akan melakukan percakapan dengan narasumber dan informan baik secara langsung maupun tidak langsung.

### **3. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengungkapkan berbagai hal yang terjadi di dalam keluarga dan anak dengan berbagai cara dan metode agar proses ini berjalan secara sistematis dan lebih dapat dipertanggungjawabkan.

<sup>5</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi* (Bandung: Reuka Aditama, 2014), hal. 136.

bertanyaan dalam wawancara adalah hal untuk menentukan percakapan dan wawancara yang berhubungan dengan masalah yang hendak dikaji.

#### 4. Teknik Analisis Data

Hasil penelitian berupa data yang telah peneliti dapatkan dari lapangan akan diolah dengan menggunakan teknik analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan observasi dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>6</sup> Analisis data adalah proses membangun dan merangkai kata-kata dan hasil wawancara atau pengamatan terhadap data yang dibutuhkan. Adapun teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Dari hasil perolehan data tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan pertanyaan yang diajukan dan jawaban dari informan yang kemudian akan dianalisis berdasarkan pada tinjauan pustaka Bab II. Dan peneliti akan mengelola dan menganalisis data tersebut dengan mengikuti beberapa tahap yakni:

- i. Reduksi data berarti meramukan, memilih hal-hal dan memfokuskan pada apa yang penting.<sup>7</sup> Melalui data-data yang diperoleh dari informan dirangkum dan diseleksi sehingga dapat mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*<sup>8</sup>, Bandung: Alfabeta, 2009j. hal. 224-225.

<sup>7</sup> *Ibid*, hal. 247.

2. Penyajian data (display) yaitu sekumpulan informasi yang tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. <sup>8</sup>Data-data yang telah tersusun kemudian disusun dalam bentuk analisis sehingga tergambar permasalahan yang menjadi suatu kajian.
3. Interpretasi yaitu untuk memberi makna terhadap penemuan peneliti. interpretasi yang penulis lakukan adalah meninjau kembali hasil yang sebelumnya telah disajikan lalu diseduksi, sehingga memudahkan untuk melakukan interpretasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **Bab I**

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

guk ii • Dalam bab ini akan dibahas tentang keluarga sebagai lembaga pendidikan, peran orangtua, anak usia sekolah. Pendidikan Kristen dalam keluarga.

**Bab III** -.Pemaparan hasil penelitian dan analisis.

**Bab IV** : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

---

<sup>8</sup> Basrowi dan Suwand, *Memaahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bineka, 2008), hai.